

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerimaan diri pada remaja penyandang tunanetra bukan bawaan. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode fenomenologi dengan desain penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian utama digunakan sebanyak 3 (tiga) orang responden yaitu remaja yang menyandang tuna netra bukan bawaan tanpa ditentukan batas usia. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi sehingga instrumen pengumpulan datanya berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga partisipan dalam penelitian ini memiliki gambaran penerimaan diri yang berbeda-beda. Partisipan pertama bisa menerima kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya dan optimis dalam menjalani kehidupannya saat ini, hal tersebut tidak lepas dari dukungan yang diberikan oleh keluarganya. Partisipan kedua menerima kekurangan dan kelebihan dirinya dan selalu bersyukur atas apa yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa kepadanya partisipan juga percaya bahwa setiap manusia terlahir dengan kekurangan dan kelebihannya masing-masing. Berbeda dari kedua partisipan sebelumnya, partisipan ketiga sampai saat ini belum menerima keadaan dirinya partisipan merasa tidak memiliki kelebihan ataupun potensi dalam dirinya dan selalu merasa iri kepada orang lain, hal tersebut karena partisipan merasa tidak ada dukungan yang diberikan keluarganya khususnya kedua orang tuanya.

Kata kunci: Penerimaan diri, remaja, tunanetra.

ABSTRACT

This research aims to know the description of self-acceptance in adolescent persons who are blind are not the default. Approach this research using the method of Phenomenology with the qualitative approach using design research. Major research subjects are used as many as three (3) persons the respondents i.e. teenagers who bear the blind instead of default without the dientukan age limit. Method of collecting data using interviews and observations so that the data collection instruments in the form of interview guidelines and guidelines for observation. Test the validity of the data using the technique of triangulation of the data. The results showed that the third participant in this research have an overview acceptance themselves. The first participant can receive a deficiency and excess on himself and his life through the optimistic at the moment, it is not separated from the support provided by his family. The second participant receives deficiency and excess himself and always grateful for what God Almighty granted him the participants also believed that every human being is born with the flaws and merits of each. Different from the two previous participants, third participant to date has not received a State of her participants feel do not have excess or potential in him and always feel envy to others, it is because participants felt There is no support provided his family especially his parents.

Key words: self-acceptance, teens, who are blind.